

## BAB III

### PROSEDUR PELAKSANAAN TINDAKAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Bandung. Peneliti menjadikan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian karena peneliti pernah menjadi guru praktikan di sekolah tersebut. Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Bandung merupakan sekolah yang bertempat di jalan Ambon 23. Letaknya yang berada di tengah kota menjadikan sekolah tersebut sebagai salah satu sekolah favorit di kota Bandung.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015. Adapun penelitian tindakan kelas ini secara umum dilaksanakan selama empat bulan dari tanggal 7 September 2014 sampai 12 Desember 2014. Daftar kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1  
Waktu Penelitian

Kegiatan	Sep-14				Oktober 2014				Nov-14				Desember 2014			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi Awal																
Penyusunan Instrumen																
Pelaksanaan Penelitian																
Analisis Data																
Penyusunan Lapotan Penelitian																
Pelaporan																

### 3. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menjadikan siswa kelas VII-D SMP Negeri 7 Bandung sebagai subjek penelitian. Siswa kelas VII-D berjumlah 36 siswa yang terdiri atas 16 laki-laki dan 20 perempuan.

Berdasarkan rekomendasi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 7 Bandung, kelas VII-D adalah kelas yang pantas untuk dijadikan objek penelitian tindakan kelas ini. Kelas VII-D terdiri atas siswa yang memiliki kemampuan akademik yang beragam sehingga menarik untuk dijadikan objek penelitian.

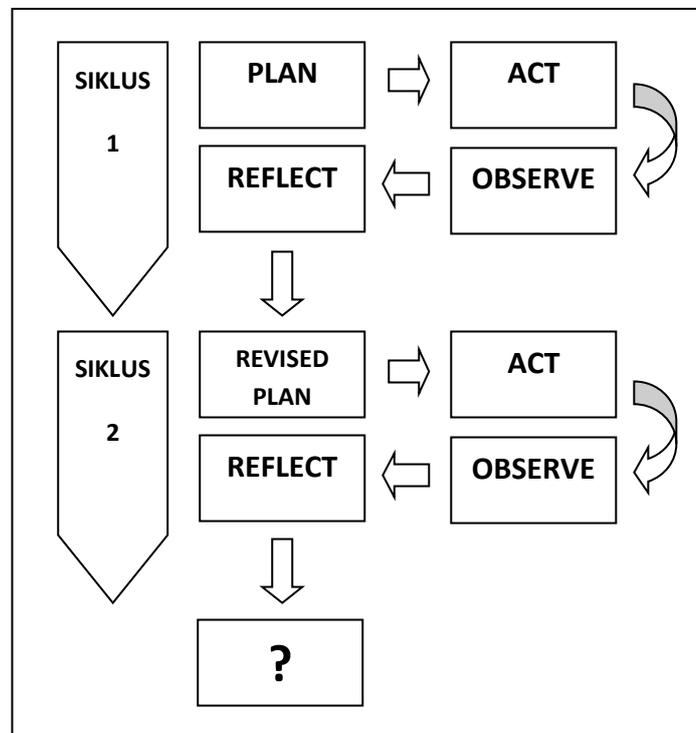
### 4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas model Kemmis dan McTaggart. Menurut Kemmis dan McTaggart (Wiriaatmadja, 2005, hlm. 66) ada beberapa tahapan dalam penelitian tindakan, yaitu:

- a. Perencanaan (*plan*)
- b. Tindakan (*act*)
- c. Pengamatan (*observe*)
- d. Refleksi (*reflect*)

Dalam penelitian ini peneliti tidak menentukan berapa kali siklus yang akan dilakukan. Siklus berhenti apabila kondisi pembelajaran sudah sesuai dengan yang diharapkan antara lain, guru sudah mampu menguasai keterampilan belajar dan siswa terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif serta meningkat secara optimal kemampuan memahami siswa pada teks cerita pendek melalui tes pemahaman individual, penilaian sikap dan penilaian psikomotor.

Alur penelitian tindakan kelas model Kemmis dan McTaggart adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Model Spiral dari Kemmis dan McTaggart (Wiraatmadja, 1988)

Keterangan:

**a. *Plan* (Perencanaan Tindakan)**

Perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti. Kemudian, melakukan perencanaan tindakan yang akan dilakukan yaitu menyusun perangkat pembelajaran model pembelajaran kooperatif, instrumen pengumpulan data, dan lainnya.

**b. *Act* (Pelaksanaan Tindakan)**

Pelaksanaan tindak berarti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran model pembelajaran kooperatif

mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti hingga kegiatan akhir (sesuai dengan RPP).

**c. *Observe (Observasi)***

Proses pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan observer secara bersamaan pada saat pembelajaran berlangsung (simultan)

**d. *Reflect (Refleksi)***

Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil analisis data bersama observer yang merekomendasikan tentang hasil tindakan yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari seluruh aspek/indikator yang ditentukan.

**B. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian diuraikan sebagai berikut.

**1. Studi Pendahuluan**

Pada tahap studi pendahuluan, peneliti mengidentifikasi terlebih dahulu permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan kemampuan memahami teks cerita pendek. Berikut ini uraian mengenai hal-hal yang dilakukan pada tahap studi pendahuluan.

- a. Peneliti mewawancarai guru bidang studi bahasa Indonesia untuk mengetahui masalah yang dialami pada pembelajaran teks cerita pendek.
- b. Peneliti melakukan prates tentang pembelajaran teks cerita pendek

**2. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Pada tahap ini, peneliti membuat salah satu instrumen, yaitu tes. Instrumen tes dibuat untuk mengukur kemampuan memahami teks cerita pendek pada siswa. Selanjutnya, peneliti mengujikan instrumen tersebut kepada subjek penelitian. Setelah proses pengujian selesai, hasil uji kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui butir soal yang valid

dan reliabel. Apabila butir-butir soal pada instrumen telah lolos pada uji validitas dan reliabilitas maka instrumen tes tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian tindakan kelas. Instrumen tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan memahami teks cerita pendek pada siswa.

#### a. Uji Validitas

Validitas yaitu ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item, dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut (Arikunto, 2009, hlm. 64). Uji validitas dilakukan dengan meminta pertimbangan (*judgement*) dari para ahli untuk menilai pokok uji dari segi relevansi antara domain yang diuji dengan tujuan khusus tertentu yang sama dengan isi pelajaran yang telah diberikan di kelas serta kesesuaian antara pokok uji dengan aspek berpikir seperti yang diuraikan dalam standar kompetensi dasar maupun indikator yang terdapat dalam kurikulum.

Pada penelitian ini uji validitas yang dilakukan dengan cara meminta pertimbangan (*judgement*) kepada dosen pembimbing sehingga hasil pertimbangannya diharapkan berfungsi sebagai alat ukur yang dapat dipertanggungjawabkan.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran sejauh mana suatu alat ukur memberikan gambaran yang benar-benar dapat dipercaya tentang kemampuan seseorang (Firman, 2007). Untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini digunakan dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = (n)/(n-1) \cdot (1 - \sum \sigma^2 / \sigma^2)$$

(Arikunto, 2009)

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum \sigma^2$  = jumlah variansi skor tiap-tiap item

$\sigma^2$  = variansi total

### 3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Deskripsi dari tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

#### a. Perencanaan

Perencanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai bentuk persiapan sebelum melakukan pelaksanaan tindakan. Perencanaan dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang ditemukan pada tahap studi pendahuluan. Selanjutnya, peneliti membuat sebuah rencana pembelajaran yang berdasarkan hasil analisis masalah yang didalamnya terdapat penerapan model pembelajaran kooperatif.

Berikut ini adalah kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan.

1. Menentukan waktu penelitian
2. Meminta kesediaan observer untuk melakukan pengamatan pada waktu yang telah direncanakan
3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berdasarkan model pembelajaran kooperatif
4. Menyusun pedoman observasi aktivitas guru dan siswa
5. Menyusun pedoman penilaian sikap siswa
6. Menyiapkan instrumen tes untuk mengukur pemahaman siswa pada teks cerita pendek.

#### b. Tindakan

Tindakan merupakan bentuk implementasi dari perencanaan yang telah dirancang peneliti dalam bentuk rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP). Pada tahap tindakan ini, peneliti tidak hanya menjadi seorang perancang pelaksanaan pembelajaran tetapi juga sebagai praktisi pelaksana pembelajaran. Berikut ini adalah kegiatan yang dilakukan pada tahap tindakan.

1. Melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berdasar pada model pembelajaran kooperatif
2. Melakukan penilaian melalui alat ukur yang telah disusun dan disiapkan
3. Membuat catatan lapangan dalam proses pelaksanaan tindakan
4. Melakukan koordinasi dengan observer terkait pelaksanaan tindakan

#### **c. Pengamatan**

Kegiatan pengamatan adalah kegiatan yang dilakukan oleh observer untuk menilai aktivitas guru dan siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif untuk siswa kelas VII-D dalam upaya meningkatkan kemampuan memahami teks cerita pendek. Pengamatan aktivitas guru dan siswa dilakukan oleh dua observer yang terdiri atas Ari Setiawan (mahasiswa jurusan pendidikan Fisika 2010) dan Wahyu Sukma Ginanjar (mahasiswa jurusan pendidikan Fisika 2010).

Observer tidak hanya mengamati aktivitas guru dan siswa melalui pedoman penilaian, tetapi menilai juga keterampilan sikap siswa pada proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh peneliti melalui kedua observer dijadikan acuan perbaikan (refleksi) pada pelaksanaan tindakan berikutnya.

#### **d. Refleksi**

Refleksi adalah tindakan terakhir yang dilakukan pada rangkaian prosedur pelaksanaan tindakan. Refleksi merupakan sarana pertimbangan sebuah data hasil pelaksanaan tindakan. Pertimbangan tersebut digunakan untuk merencanakan pelaksanaan tindakan

berikutnya. Hal-hal yang kurang maksimal pada pelaksanaan tindakan pertama dijadikan catatan pada tahap refleksi. Catatan tersebut dijadikan bahan perbaikan untuk tahap perencanaan berikutnya.

Tahap refleksi ini dilakukan peneliti bersama observer untuk menentukan hal-hal yang perlu diperbaiki dan dimaksimalkan pada perencanaan tindakan berikutnya.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan kegiatan mencari informasi yang dibutuhkan peneliti kepada narasumber. Wawancara dilakukan dengan cara menanyakan hal-hal seputar pembelajaran bahasa Indonesia, terutama pembelajaran teks cerita pendek, kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 7 Bandung. Data yang didapatkan dari wawancara dijadikan pertimbangan awal sebelum merencanakan tindakan pada penelitian ini.

#### **2. Observasi**

Teknik selanjutnya adalah observasi. Teknik observasi pada penelitian ini dilakukan oleh observer. Pada tahap akhir tindakan, observer menyampaikan hasil pengamatannya kepada peneliti. Observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data pada pelaksanaan tindakan. Observasi digunakan pada penelitian ini untuk menilai aktivitas guru dan siswa pada penerapan model pembelajaran kooperatif. Observasi juga digunakan dalam penelitian ini untuk menilai sikap siswa dalam proses pembelajaran teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

#### **3. Catatan lapangan**

Catatan lapangan digunakan untuk mengetahui hasil atau masalah-masalah yang ditemukan pada saat pembelajaran di kelas berlangsung. Catatan lapangan ditulis observer agar peneliti mendapatkan masukan tambahan yang bersifat objektif, sehingga tindakan berikutnya mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih maksimal.

#### 4. Tes

Penelitian ini menggunakan teknik tes sebagai teknik utama dalam mengukur kemampuan memahami teks cerita pendek pada siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Bandung. Tes sebagai alat ukur penilaian kognitif siswa selain penilaian keterampilan dan sikap. Jenis tes yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap teks cerita pendek adalah pilihan ganda dan esai. Praktiknya, siswa mengerjakan tes setelah mendapatkan materi pembelajaran teks cerita pendek dengan model pembelajaran kooperatif. Tes tersebut berisi 10 butir soal pilihan ganda dan 2 butir soal esai yang telah melewati uji validitas dan reliabilitas.

#### D. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan beberapa instrumen pada penelitian ini. Instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut.

##### 1. Pedoman Wawancara

Berikut ini pedoman wawancara yang digunakan pada wawancara dengan guru dan siswa.

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara dengan Guru

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana keadaan pembelajaran bahasa Indonesia secara umum di kelas selama ini?
2.	Bagaimana antusias siswa di kelas pada pembelajaran bahasa Indonesia?
3.	Bagaimana situasi dan kondisi pembelajaran cerita pendek di kelas?

4.	Apa saja kendala yang dirasakan ibu pada saat pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran cerita pendek?
----	--

## 2. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa merupakan instrumen pengumpul data untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa. Aktivitas yang terdapat di dalam lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa adalah pengejawantahan dari aktivitas model pembelajaran kooperatif.. Berikut ini adalah lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa pada penelitian.

Tabel 3.3

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	<b>Penyampaian tujuan dan mempersiapkan siswa</b>				
	a. Menarik perhatian siswa				
	b. Membuka pelajaran dengan baik				
	c. Menyampaikan tujuan dengan jelas				
	d. Memotivasi siswa berkaitan dengan materi dan proses pembelajaran				
2.	<b>Menyajikan Informasi</b>				
	a. Memberikan pengantar materi pembelajaran				
	b. Menyajikan informasi awal terkait pembelajaran				
	c. Antusiasme mimik dalam penampilan				
	d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas				

3.	<b>Mengorganisir siswa ke dalam kelompok belajar</b>				
	a. Menjelaskan tata cara membentuk kelompok belajar				
	b. Menjelaskan tugas dan peran masing-masing anggota kelompok belajar				
	c. Kemampuan guru menjelaskan instruksi kepada siswa				
4.	<b>Membantu kerja kelompok belajar dan proses belajar</b>				
	a. Membimbing masing-masing kelompok belajar saat proses pembelajaran				
	b. Mengatur waktu dalam proses pembelajaran				
	c. Antusias dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa				
5.	<b>Evaluasi</b>				
	a. Kesesuaian evaluasi dengan tujuan pembelajaran				
	b. Kesesuaian evaluasi dengan butir soal yang direncanakan di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				
	c. Kesesuaian evaluasi dengan alokasi waktu yang direncanakan				
6.	<b>Pemberian penghargaan</b>				

	a. Kesesuaian pemberian penghargaan dengan bentuk penghargaan yang telah direncanakan				
7.	<b>Kemampuan menutup pelajaran</b>				
	a. Memberikan simpulan pembelajaran				
	b. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa				
	c. Menginformasikan materi selanjutnya				

Tabel 3.4

## Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Jumlah Siswa	Persentase	Ket.
1.	Siswa antusias mengikuti instruksi dari guru			
2.	Siswa antusias dan bertanggungjawab atas tugas dan peran di kelompok			
3.	Siswa aktif berkomunikasi antar anggota kelompok			
4.	Siswa aktif mendukung dan menerima antar anggota kelompok			
5.	Siswa antusias mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif			

### 3. Lembar Pengamatan Sikap Siswa

Salah satu penilaian yang digunakan pada pembelajaran teks cerita pendek adalah penilaian sikap. Instrumen pengamatan sikap siswa digunakan untuk mendapatkan data sikap siswa pada proses pembelajaran

teks cerita pendek dengan model kooperatif. Bentuk instrumen lembar pengamat sikap siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5  
Lembar Pengamatan Sikap Siswa

No	Sikap	SB	B	C	K
1	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar				
2	Terbiasa berinisiatif dalam bahasan memecahkan masalah				
3	Terbiasa memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah				
4	Terbiasa toleran dalam memecahkan masalah				
5	Terbiasa membantu sejawat dalam memecahkan masalah				
6	Terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gestur santun				

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

#### 4. Catatan Lapangan

Berikut ini adalah lembar catatan lapangan yang digunakan pada penelitian.

Tabel 3.6  
Lembar Catatan Lapangan

Catatan Lapangan

#### 5. Lembar Tes Pemahaman Siswa

Lembar tes pemahaman siswa adalah instrumen utama dalam penelitian ini. Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks cerita pendek. Berikut ini adalah salahsatu soal tes yang digunakan pada penelitian ini.

##### Lembar Tes Pemahaman Siswa

Nama Sekolah : Sekolah Menengah Pertama Negeri 7  
Bandung  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas : VII  
Materi Soal : Struktur dan Pemahaman isi teks cerita pendek  
Bentuk Soal : Pilihan Ganda dan Esai  
Nama Siswa :  
Hari, Tanggal :

*Pilihlah jawaban yang paling benar!*

*(Cuplikan teks di bawah ini digunakan untuk menjawab soal nomor 1-2)*

Aku mulai mengenalnya ketika aku duduk di bangku kelas 3 Sekolah Dasar. Tetapi aku dengan dia tidak terlalu akrab. Barulah ketika memasuki kelas 6 SD, aku menjalin persahabatan yang erat dengan dia. Sebut saja nama sahabatku itu Santi.

Menurutku Santi adalah sosok sahabat yang baik, ceria dan perhatian. Tetapi, sifat yang ku benci dari dia adalah suka ngejahilin teman-temannya. Aku pun tak luput terkena sasaran kejahilan dia kadang aku pun merasa jengkel karena ulahnya itu. Tetapi, biarpun begitu kami tetap menjalin persahabatan yang sangat baik. Kami pun sering bermain bersama, belajar bersama dan pergi mengaji pun bersama-sama.

1. Cuplikan teks di atas termasuk ke dalam....
  - a. Orientasi
  - b. Komplikasi
  - c. Resolusi
  - d. Koda
2. Kata yang menggambarkan benda adalah....
  - a. Akrab
  - b. Jalin
  - c. Aku
  - d. Erat

*(Cuplikan teks di bawah ini digunakan untuk menjawab soal nomor 3-4)*

Rumahku dengan rumah Santi tidak terlalu jauh, rumahku berada di samping jalan yang penuh dengan keramaian dan sangat mudah untuk ditemui. Tetapi, untuk menempuh rumah Santi, kita harus menaiki tanjakan yang kadang membuat kaki kita terasa pegal. Namun sekarang aku sudah jarang bermain ke rumah Santi.

3. Salah satu konjungsi yang digunakan pada cuplikan teks di atas adalah ....
  - a. Rumah
  - b. Tetapi
  - c. Santi
  - d. Bermain
4. Cuplikan teks di atas termasuk ke dalam bagian ....
  - a. Orientasi
  - b. Komplikasi
  - c. Resolusi
  - d. Evaluasi

*(Cuplikan teks di bawah ini digunakan untuk menjawab soal nomor 5-6)*

Keesokan harinya, Santi tidak masuk sekolah bahkan sampai seminggu lamanya. Aku pun khawatir, aku takut terjadi apa-apa dengan dirinya. Aku ingin sekali menemui dan menanyakan kabarnya tetapi tidak sempat karena, pekerjaan rutinku di rumah sangat banyak. Ketika aku sedang menyapu di halaman rumah, tiba-tiba terlihat olehku Yuni, temanku yang jarak rumahnya dekat dengan Santi. Barangkali dari Yuni aku bisa mendapatkan informasi tentang keadaan Santi. Lalu aku pun bergegas menghampirinya, tanpa basa basi aku pun langsung menanyakan bagaimana keadaan Santi “Yun, kenapa sih Santi jarang masuk sekolah? emangnya dia kenapa?” tanyaku. Lalu Yuni menjawab “ohh, dia sedang sakit”. “Haah? dia sakit apa?” tanyaku lagi dengan ekspresi terkejut. “Aku juga nggak tau apa penyakitnya, ada yang bilang demam, ada juga yang bilang kalau penyakitnya itu datang dari makhluk halus soalnya dia sering nggak sadarkan diri, maksudku dia sering kesurupan” jawab Yuni

dengan muka serius. “Astaga, kok bisa begitu ya? semoga aja dia cepat sembuh, oh ya tolong sampaikan ke dia, maaf aku nggak bisa pergi jenguk soalnya pekerjaan rumah numpuk, nanti kalau ada waktu, aku pasti datang ke rumahnya”. “Iya deh ntar aku sampaikan, ya udah aku buru-buru nih, aku pulang dulu ya Aulia”. “Iya, hati-hati Yun” jawabku.

5. Cuplikan di atas merupakan bagian teks cerita pendek yang disebut....
  - a. Konflik
  - b. Puncak konflik
  - c. Perkenalan
  - d. Penyelesaian
6. Salah satu kata kerja yang digunakan pada cuplikan teks di atas adalah....
  - a. Aku
  - b. Barangkali
  - c. Menyapu
  - d. Informasi

*(Cuplikan teks di bawah ini digunakan untuk menjawab soal nomor 7)*

Setelah pulang sekolah, aku pun berbaring sebentar sembari menuungu adzan zuhur, setelah itu aku bergegas mengambil air wudhu dan sholat. Setelah selesai sholat, aku pun berniat hendak tidur siang. Namun tiba-tiba, aku mendengar kabar bahwa Santi telah meninggal dunia. Mendengar kabar itu, aku langsung terkejut. Seketika tubuhku terasa ringan bagaikan kapas, lunglai bagai tak bertulang, hatiku terpaku, lidahku pun terasa kelu hingga tak mampu untuk mengucapkan sepatah katapun. Tak terasa, butir-butir air mengalir dari kedua kelopak mataku. Aku benar-benar

tidak percaya bahwa Santi akan mengalami takdir kematian secepat itu. Rasanya baru kemarin aku bertemu dengannya, mengajaknya berbicara. Tapi, apa mau dikata, semua itu sudah menjadi kehendak yang Maha Kuasa. Aku hanya berdoa semoga Santi mendapatkan tempat yang layak di sisi-Nya.

7. Struktur teks untuk cuplikan teks di atas disebut....
  - a. Orientasi
  - b. Komplikasi
  - c. Resolusi
  - d. Koda
  
8. Tokoh utama dalam teks cerita pendek berjudul “*Kenangan Berharga*” ini adalah....
  - a. Aulia (Aku)
  - b. Santi
  - c. Yuni
  - d. Guru
  
9. Alur yang dipakai untuk teks cerita pendek berjudul “*Kenangan Berharga*” adalah jenis alur....
  - a. Campuran
  - b. Maju
  - c. Mundur
  - d. Turun
  
10. Watak dari tokoh Aulia (aku) dalam cerita pendek berjudul “*Kenangan Berharga*” adalah....
  - a. Pengecut
  - b. Sederhana

- c. Baik hati
- d. Jujur

### **Esai**

*Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan lengkap!*

1. Sebutkan bagian-bagian struktur teks cerita pendek!
2. Sebutkan unsur intrinsik di dalam teks cerita pendek!

## **E. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul, tahap yang dilakukan adalah pengolahan data. Berikut ini penjabaran teknik pengolahan data pada penelitian ini.

### **1. Analisis Data**

Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti menghimpun data-data berupa hasil wawancara dengan guru; aktivitas guru saat mengajar; aktivitas siswa saat mengikuti proses pembelajaran; hasil pengamatan sikap siswa; catatan lapangan, dan hasil tes pemahaman siswa terhadap teks cerita pendek. Selanjutnya, peneliti mereduksi data untuk dikategorisasikan. Data-data dideskripsikan dan ditampilkan dalam bentuk bagan atau tabel.

### **2. Kategorisasi Data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dikategorisasikan menjadi data primer dan sekunder. Data primer berupa hasil penilaian tes pemahaman siswa pada teks cerita pendek di setiap siklus. Sedangkan,

data sekunder yakni aktivitas guru saat mengajar; aktivitas, sikap siswa, dan catatan lapangan.

### 3. Interpretasi Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan langkah-langkah berikut.

#### a. Deskripsi Perencanaan Tindakan

Peneliti mendeskripsikan persiapan pembelajaran, menyangkut waktu pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, dan media pembelajaran yang akan digunakan.

#### b. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan

Peneliti memberikan gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung, baik dari aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Peneliti juga menjabarkan temuan-temuan yang akan ditindaklanjuti pada tahap refleksi.

#### c. Analisis Hasil Tes Pemahaman Siswa

Perkembangan kemampuan memahami teks cerita pendek siswa akan terlihat berdasarkan hasil penilaian tes memahami teks cerita pendek setiap siklus. Adapun cara untuk menghitung nilai tugas siswa adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 4$$

Setelah nilai diperoleh, hasil penilaian siswa kemudian dikategorikan ke dalam penilaian skala empat berikut ini.

Tabel 3.7

Kategori Penilaian Siswa pada Setiap Kompetensi

Predikat	Nilai Kompetensi
----------	------------------

	<b>Pengetahuan</b>	<b>Keterampilan</b>	<b>Sikap</b>
A	4	4	SB
A-	3.66	3.66	
B+	3.33	3.33	B
B	3	3	
B-	2.66	2.66	
C+	2.33	2.33	C
C	2	2	
C-	1.66	1.66	
D+	1.33	1.33	K
D	1	1	

(Kemendikbud, 2013, hlm. 19)

#### d. Menganalisis Hasil Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada setiap tindakan diamati oleh observer. Adapun cara menghitung perolehan nilai aktivitas siswa adalah sebagai berikut ini.

$$\text{Nilai aktivitas guru} = \frac{\sum \text{ skor setiap aspek}}{\text{Jumlah aspek penilaian}}$$

Setelah nilai aktivitas guru didapatkan, nilai tersebut kemudian dikategorikan ke dalam kategori penilaian berikut ini.

Tabel 3.8

Kategori Penilaian Aktivitas Guru

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>Keterangan</b>
3,50-4	A	Sangat baik
3-3,49	B	Baik

2,50-2,99	C	Cukup
2-2,49	D	Kurang
1,50-1,99	E	Sangat kurang

#### e. Menganalisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada setiap siklus diamati oleh observer untuk kemudian dianalisis oleh peneliti. Adapun cara untuk menghitung persentase aktivitas siswa adalah sebagai berikut ini.

$$P = \frac{fo}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase aktivitas siswa

fo = Frekuensi siswa pada setiap aspek pengamatan

N = Jumlah siswa

Setelah nilai aktivitas siswa didapatkan, nilai tersebut kemudian dikategorikan ke dalam kategori penilaian berikut ini.

Tabel 3.9

Kategori Penilaian Aktivitas Siswa

Nilai	Kategori	Keterangan
>80%	A	Sangat baik
60% – 79.99%	B	Baik
40% – 59.99%	C	Cukup
20% – 39.99%	D	Kurang
0% – 19.99%	E	Sangat kurang

#### F. Kriteria Penilaian Tes Pemahaman Teks Cerita Pendek

Kemampuan memahami teks cerita pendek siswa dihitung berdasarkan skor yang dicapai melalui kriteria penilaian tes pemahaman teks cerita pendek siswa.

Tabel 3.10

## Kriteria Penilaian Tes Pemahaman Teks Cerita Pendek Siswa

<b>Pertanyaan</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
1. Mengidentifikasi struktur teks cerita pendek	<b>10</b>	Jawaban sesuai kunci jawaban
2. Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks cerita pendek	<b>10</b>	Jawaban sesuai kunci jawaban
3. Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks cerita pendek	<b>10</b>	Jawaban sesuai kunci jawaban
4. Mengidentifikasi struktur teks cerita pendek	<b>10</b>	Jawaban sesuai kunci jawaban
5. Mengidentifikasi struktur teks cerita pendek	<b>10</b>	Jawaban sesuai kunci jawaban
6. Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks cerita pendek	<b>10</b>	Jawaban sesuai kunci jawaban
7. Mengidentifikasi struktur teks cerita pendek	<b>10</b>	Jawaban sesuai kunci jawaban
8. Mengidentifikasi isi teks cerita pendek	<b>10</b>	Jawaban sesuai kunci jawaban
9. Mengidentifikasi isi teks cerita pendek	<b>10</b>	Jawaban sesuai kunci jawaban
10. Mengidentifikasi isi teks cerita pendek	<b>10</b>	Jawaban sesuai kunci jawaban
<b>Esai</b>		<b>Keterangan</b>
1. Mengidentifikasi struktur teks cerita pendek	<b>25</b>	Menyebutkan struktur teks cerita pendek secara lengkap

	<b>20</b>	Menyebutkan 3-5 bagian struktur teks cerita pendek
	<b>10</b>	Menyebutkan 1-2 bagian struktur teks cerita pendek
2. Mengidentifikasi isi teks cerita pendek	<b>25</b>	Menyebutkan unsur teks cerita pendek secara lengkap
	<b>20</b>	Menyebutkan 3-4 bagian unsur teks cerita pendek
	<b>10</b>	Menyebutkan 1-2 bagian unsur teks cerita pendek

### G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja diperlukan untuk mengetahui perkembangan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila terdapat 75% siswa yang mengalami perubahan positif dan *output* yang sesuai dengan kriteria keberhasilan (Mulyasa, 2009; Murtianis, 2011). Berdasarkan peraturan Kemendikbud Nomor 81A Tahun 2013, ketuntasan minimal untuk seluruh kompetensi dasar pada kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan adalah 2,66 (B-).